













Setiap hari segala nikmat yang Allah SWT berikan wajib disyukuri. Dengan bersyukur, tidak akan ada kata kekurangan. Segala sesuatunya Allah SWT berikan sesuai dengan kemampuan hambanya. Jika seseorang selalu mensyukuri apa yang ia punya, maka kata serakah pun tidak akan ada di benaknya. Para pelaku tindak pidana korupsi adalah mereka yang tidak pernah merasa puas dengan hasil kerja mereka secara jujur. Sehingga mereka melakukan tindak pidana korupsi demi memuaskan keserakahannya mereka. Moral ini merupakan cerminan bahwa ia tidak pernah tahu cara bersyukur dan selalu ingin menguasai hal yang bukan haknya.

Sedangkan Qana'ah itu sendiri erat sekali hubungannya dengan kesederhanaan (tidak berlebihan). Kesederhanaan adalah kunci Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro dalam mengajarkan para santri untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan. Para santri tidak diperkenankan untuk membawa barang-barang mewah ke dalam pondok.

Dalam hal makanan pun, santri diajarkan untuk memakan makanan yang tersedia. Bahkan mereka diberikan jadwal piket untuk memasak secara bergilir. Jika santri yang bertugas memasak membuatkan makanan yang layak untuk teman-temannya, maka keesokan hari ia juga akan memperoleh kebikan yang sama. Dengan begitu, santri juga belajar untuk respek terhadap sesamanya. Dalam hal berpakaian pun santri juga tidak diperkenankan untuk memakai









Tabel 4

## Contoh Penerapan Nilai Anti Korupsi dalam Mata Pe.lajaran di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Penerapan nilai-nilai nilai
1	Tafsir	Mengartikan QS <i>al-Maaidah</i> : 8-10; QS <i>an-Nahl</i> :90-92; QS <i>an-Nisaa</i> ': 105 tentang berlaku adil dan jujur.	Siswa memahami ayat-ayat al-Qur'an yang menganjurkan berlaku jujur dan adil
2	Hadist	Menjelaskan kandungan hadis tentang hidup sederhana dan perintah menyantuni para <i>dhu'afa</i>	Siswa memahami hadis yang menganjurkan kesederhanaan dan sikap peduli terhadap kaum <i>dhu'afa</i>
3	PPKn	Mengevaluasi tingkat keterlaksanaan pasal-pasal yang mengatur tentang keuangan, BPK, dan kekuasaan kehakiman	Siswa berani mengemukakan pendapat terhadap pelaksanaan pasal-pasal tentang keuangan negara.
4	Ekonomi	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab dalam melakukan perhitungan dan pencatatan akuntansi	Siswa melakukan pencatatan akuntansi sederhana secara jujur, teliti, dan bertanggung jawab.
5	Bahasa Indonesia	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan berita politik, ekonomi, sosial, dan kriminal	Siswa menyampaikan opini serta solusi terhadap berita tentang kasus tindak pidana korupsi secara tegas dan bertanggung jawab.





Simpati terhadap keadaan orang-orang di sekitarnya akan membuat seseorang terhindar dari sifat serakah. Hal ini juga akan menghindarkannya untuk melakukan hal-hal yang mementingkan diri sendiri, termasuk melakukan tindak pidana korupsi. Sehingga kegiatan baksos ini juga ditujukan melatih santri untuk menghindar dari sifat-sifat penyebab korupsi. Moral sosial yang dibentuk santri dari madrasah ini diharapkan mampu mencegahnya untuk melakukan tindakan korupsi di masa depannya.

Dari langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendidikan antikorupsi yang dilaksanakan oleh MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban, dapat diidentifikasi kelebihan maupun kekurangannya, sebagai berikut.

1. Kelebihan, antara lain :
  - a. Pelaksanaan pendidikan antikorupsi di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban lebih sistematis, sehingga lebih mudah dalam pelaksanaannya.
  - b. Para Ustadz dan Ustadza berperan aktif dalam mengarahkan para santri untuk mencapai tujuan pendidikan antikorupsi.
  - c. Dengan didukung kegiatan di luar pembelajaran, maka pendidikan antikorupsi di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban dapat diterapkan dalam kehidupan sosial para santri secara lebih konkret.
2. Kekurangan, antara lain :
  - a. Masih belum terdapat sistem evaluasi keterlaksanaan pendidikan antikorupsi yang jelas.

- b. Karena jumlah siswa yang sangat banyak, sehingga terdapat kesulitan dalam pengawasan terhadap para santri dalam melaksanakan pendidikan antikorupsi.

### **C. Komparasi Implementasi Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembentukan moral santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban**

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban merupakan madrasah yang mengimplementasikan pendidikan anti korupsi ke dalam sistem pembelajarannya. Baik model maupun metode yang digunakan keduanya didasarkan pada kebijakan dan keadaan lingkungan. Hasil penelitian dari keduanya dikomparasikan untuk mengetahui adanya perbedaan dalam implementasi pendidikan anti korupsi, serta dilakukan juga komparasi pada hasil pembelajarannya, yaitu moralitas para santri. Hal itu dilakukan guna melihat ketercapaian tujuan dari pendidikan anti korupsi itu sendiri.

Hal yang pertama dikomparasikan adalah model dan metode yang digunakan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban. Berdasarkan pada hasil penelitian tentang implementasi pendidikan anti korupsi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro dan MA Islamiyah Sunnatunnur, terlihat perbedaan pada penerapannya.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro cenderung menggunakan model pembudayaan, pembiasaan nilai dalam seluruh aktivitas dan suasana madrasah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menjelaskan bahwa cara pelaksanaan pendidikan anti korupsi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro yang utama adalah dengan mengamalkan nilai-nilai Islami (*akhlak al karimah*) di dalam kegiatan santri. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode keteladanan dan metode *live in*.

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para pengasuh dan pengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro merupakan contoh bagi para santrinya. Sehingga sikap mereka juga harus mencerminkan sikap anti korupsi sebagai suri tauladan para santri yang sedang menjalankan pendidikan anti korupsi. Metode *live in* adalah mengamalkan pendidikan anti korupsi ke dalam kehidupan sehari-hari. Di sini para santri dituntut disiplin terhadap jadwal kegiatan sehari-hari yang telah diberikan. Kemudian para santri pun diikuti sertakan dalam majlis ta'lim di luar lingkungan pondok.

Berikutnya adalah metode dan model yang diterapkan oleh MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban dalam implementasi pendidikan anti korupsi. Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model yang digunakan adalah model terintegrasi dalam mata pelajaran dan model di luar pembelajaran.

Dari perolehan data, santri MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban menerima pendidikan anti korupsi dalam bentuk pemberian materi

pembelajaran tematik. Nilai-nilai dalam pendidikan anti korupsi diaplikasikan ke dalam tema-tema pembelajaran. Selain itu, santri juga mendalami pendidikan anti korupsinya melalui kegiatan di luar pelajaran, seperti mading dan baksos.

Untuk pemilihan metode, digunakan metode *inquiry*, metode siswa aktif, dan metode *live in*. Metode *inquiry* (penemuan) dan metode siswa aktif digunakan dengan cara pembelajaran tematik yang dilaksanakan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban. Sedangkan metode *live in* ini diaplikasikan dalam bentuk kegiatan Baksos yang rutin oleh para santri.

Berdasarkan hasil komparasi di atas terlihat perbedaan dalam model dan metode yang digunakan oleh keduanya. Hal ini dikarenakan kondisi dan keadaan santri yang berbeda. Kecenderungan pemilihan model dan metode dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang ada pada para santri. Agar dalam penerapannya tidak mengalami kendala dalam penyesuaian terhadap para santri.

Komparasi berikutnya adalah tentang ketercapaian dalam pembentukan moral santri melalui pendidikan anti korupsi. Peneliti memperhatikan secara langsung keadaan para santri dalam segi moralitasnya. Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungguro Krembangan Taman Sidoarjo maupun santri MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban, keduanya tidak menunjukkan sikap-sikap yang tercela. Mereka merupakan santri-santri yang menjunjung tinggi akhlakul karimah. Serta menjaga nama baik almamater keduanya. Sekalipun terdapat kekurangan serta kelebihan dalam

penerapannya. Dengan begitu, moral yang dibentuk dalam pendidikan anti korupsi tercermin dalam kepribadian santri. Dan diharapkan moral ini akan membuat para santri menjadi SDM yang berkualitas dan antikorupsi.

Antusias para santri dalam menjalankan pendidikan anti korupsi juga menambah nilai positif dalam pembentukan moralnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat perbedaan mengenai model dan metode yang digunakan, namun keberhasilan implementasi pendidikan anti korupsi dalam pembentukan moral santri tercapai dengan baik.

Demikian hasil penelitian dan komparasi terhadap implementasi pendidikan anti korupsi dalam pembentukan moral santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban. Dalam rangka membangun bangsa yang jauh lebih baik, diperlukan pendidikan anti korupsi sebagai landasan untuk membentuk moral bangsa yang anti korupsi.